



Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Terhadap Siswa (Studi Kasus di MTs Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang)

Muhtadi¹, Da'il Falach Mubarak²

^{1,2}Universitas Darul 'Ulum Jombang

¹muhtadimahfudz@gmail.com, ²dailfalach@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an terhadap siswa di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif yang diambil sampel secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan Langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca Al-Qur'an siswa di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang masih tergolong tinggi karena hampir seluruh siswa antusias dan semangat dalam membaca Al-Qur'an meskipun ada yang berada dalam level sedang. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an terhadap siswa di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang dengan cara berdiskusi, hafalan, tanya jawab dan pembiasaan membaca serta menulis Al-Qur'an.

Kata Kunci: Guru Al-Qur'an Hadits, Minat Baca Al-Qur'an, Siswa

Abstraction

This study aims to describe the efforts of Al-Qur'an Hadith teachers in increasing students' interest in learning the Qur'an in MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

This research is a qualitative descriptive field research with random samples. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While the data analysis uses a qualitative descriptive

analysis technique with data reduction steps, data presentation, and data verification or drawing conclusions

The results of this study indicate that students' interest in reading the Qur'an at MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang is still relatively high because almost all students are enthusiastic and passionate about reading the Qur'an even though some are at a moderate level. While the efforts made by Al-Qur'an Hadith teachers in increasing students' reading interest in the Al-Qur'an at MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang by discussing, memorizing, asking questions and getting used to reading and writing the Qur'an.

Keywords: *Al-Qur'an Hadith Teacher, Interest in Reading Al-Qur'an, Students*

1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai mukjizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah menurunkan kitabNya yang kekal kepada manusia agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengar oleh telinga-telinga mereka, ditadaburi oleh akal mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar. Sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an surat al-Isro' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan kebajikan, bahwa bagi mereka akan mendapatkan pahala yang besar”¹

Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia maka belajar membaca, memahami, dan menghayati, Al-

¹Cordoba, *Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung : Abdul Aziz Abdul Rauf Penterjemah Al-Qur'an, 2021), hlm. 283

Qur'an kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebuah kewajiban bagi seorang muslim. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi masih banyak anak-anak, orang dewasa, bahkan para orang tua yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Itu semua terjadi karena kurangnya perhatian dari masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai tanggung jawab penuh atas diri anak. Memang pembinaan membaca Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin, karena pembinaan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam atau berbekas dari pada yang diberikan pada usia dewasa.² Selain adanya faktor eksternal tersebut, masih ada pula faktor internal yang dapat menghambat atau menjadi masalah dalam usaha untuk menciptakan generasi yang bebas dari buta huruf Al-Qur'an. Yaitu tidak adanya tekad, semangat (*ghiroh*) ataupun keinginan dari dalam diri anak itu sendiri untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Padahal dalam aktifitas kita sehari-hari (ritual keagamaan) tidak lepas dari bacaan-bacaan Al-Qur'an, misalnya saja bacaan shalat (surat-surat pendek), dzikir, bacaan-bacaan do'a untuk menghindarkan diri dari segala mara bahaya, serta bacaan tahlil dan yasin. Oleh karena itu hendaknya para orang tua menyisihkan waktunya untuk memantau perkembangan keagamaan anak serta mendidik anak untuk mengenal agama sedini mungkin.

Hal tersebut senada dengan sabda Nabi Muhammad SAW. yang artinya “Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat”³, maksudnya semua apa saja yang dipelajari anak termasuk mempelajari Al-Qur'an di waktu kecil mempunyai kesan atau pengaruh yang amat dalam baginya dan sulit untuk dihilangkan, walaupun ingin dihilangkan harus dengan melalui proses yang lama.

Kajian ini akan mendeskripsikan tentang upaya para guru pendidikan agama Islam khususnya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat bacaan AL-Qur'an terhadap siswa di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

²Abdul Natsir dkk, “Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik MA Balongrejo Sumobito Jombang” dalam *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol.7, No.1 Juni 2022, hlm. 152

³regional-inews-id.cdn.ampproject.org/v/s/regional.inews.id/amp/berita/doa-sebelum-belajar

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (Grounded) dengan menggunakan pendekatan descriptive – qualitative – fenomenology. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan/memecahkan masalah sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴ Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik makna yang tampak.⁵

Karena penelitian ini bersifat kualitatif lapangan (Grounded) yakni penelitian yang menjadi sumber datanya adalah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan guru-guru lainnya serta karyawan yang ada di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain melalui pengamatan (observasi) yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan,⁷ dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data yang berupa skunder atau data yang berupa catatan, buku, surat kabar dan lain-lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kepada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang

⁴Usman, Husaiani & Akbar, Poenomo Setiady. *Metodologi Pendidikan Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 59

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 328

⁶Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

⁷Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 219

⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 329

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain,⁹ yaitu sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

Yang terpenting dalam sajian data ini adalah sistematis, jelas, ringkas, utuh dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami keseluruhan data secara sistematis, sehingga seperti membantu dalam menganalisa data tersebut.

c. Data Vertifikasi (Kesimpulan)

Dari dua tahap diatas, telah memberikan sumbangan atau asukan dalam tahap selanjutnya, yaitu tahap menyimpulkan data, sejak awal pengumpulan data, peneliti berupaya memahami makna data yang ditemui, melakukan pencatatan dan sebagainya. Dari kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal tersebut, perlu divertifikasikan atau di tes keabsahan data agar data yang diperoleh terjaga validitasnya.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Sejarah MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

Sebagai jawaban atas kekhawatiran orang tua tentang pendidikan anaknya di era globalisasi ini, berdirilah Lembaga Pendidikan dan Sosial Mts Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang. Sebuah lembaga pendidikan dan sosial yang merupakan sekolah swasta setingkat sekolah menengah pertama yang terakreditasi B dengan NSM 21.2351.720081 dan NPSN 210030 .Sekolah ini didirikan pada tahun 1970 dengan menempati area seluas 2800 M.

⁹*Ibid.*, hlm. 334

Pendirian Madrasah Tsanawiyah ini diprakarsai oleh Bapak H. Moh. Hasan yang saat itu beliau menjabat sebagai kepala Desa Klitih. Pemikiran untuk mendirikan sekolah itu timbul karena melihat keadaan para penduduk Desa Klitih yang berjumlah 3000 jiwa, yang mana pada waktu itu merasa kesulitan untuk melanjutkan sekolah mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian beliau mencoba untuk merintis pendirian lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah pertama yang berada dibawah naungan yayasan "AL-HIKMAH". Oleh karena itu pula maka lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah pertama ini diberi nama "MTs. Al-Hikmah" yang pendirian sekolah ini juga untuk mengantisipasi banyaknya para penduduk yang terpaksa putus sekolah, dikarenakan sekolah yang ada letaknya yang terlalu jauh dari desa mereka. Mengenai orang pertama yang menjabat sebagai kepala sekolah ialah putra beliau sendiri yang bernama Bapak Abdul Jalil, yang kemudian pada tahun 1998 digantikan oleh Ibu Mastutik, S.H. sampai dengan sekarang.¹⁰

Mengenai lokasi MTs. Al-Hikmah ini terletak di Dusun Tanggungan Desa Klitih Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Meskipun demikian lokasi MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang ini mudah dijangkau oleh para siswa yang sekolah di sana. Dengan letak yang relatif strategis ini maka proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.¹¹

b. Visi

Terciptanya insan Beriman, Berilmu, Berakhlakul Karimah, Kreatif dan Unggul dalam prestasi

Indikator Visi

- 1) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul dalam Proses Pembelajaran
- 3) Unggul dalam Kelulusan
- 4) Unggul dalam Sumber Daya Manusia
- 5) Unggul dalam Sarana dan Prasarana
- 6) Unggul dalam Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- 7) Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Sekolah
- 8) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik.

¹⁰Hasil *Wawancara* dengan Ibu Mastutik, S.H, Kepala Madrasah MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, Tanggal 25 Juli 2022.

¹¹*Ibid.*

9) Unggul dalam Disiplin dan Percaya diri

c. Misi

Misi yang diemban oleh MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang ialah :

- 1) Membantu pemerintah dalam mobilisasi sumber daya masyarakat dengan kiprahnya lulusan MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.
- 2) Memberikan bekal ketrampilan pendidikan kepada siswa didik, khususnya lulusan MTs. Al-Hikmah yang melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa ataupun lulusan MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang yang professional demi terciptanya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha berahklak mulia, Mandiri, proaktif dan bertanggung jawab dalam menghadapi tuntutan dan tantangan globalisasi.

d. Keadaan Guru dan Siswa

Keberadaan guru dan pegawai adalah merupakan suatu faktor penunjang keberhasilan pendidikan, berhasil atau tidaknya seorang tergantung pengembangan dalam melakukan pengajaran. Guru kelas sebagai orang tua siswa ketika berada di dalam kelas.

Tabel 3.1
Data Guru dan Pegawai

Jumlah Guru dan Pegawai	Guru		Jumlah L+ P	Staf		Jumlah L+ P
	L	P		L	P	
Guru PNS/DPK						
Guru Tetap Yayasan	9	5	15	1	1	2
Guru Bantu						
GTT						
Pegawai PNS						
PTT						
Jumlah	9	5	15	1	1	2

Tabel 3.2
Daftar Nama Guru dan Karyawan

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Pendidikan	TMT	Mapel Yang Diampu
1	Mastutik, S.H	P	S1- Hukum Keperdataan	10/07/1983	KAMAD
2	Subadar, S.Pd	L	S1 – PDU Koperasi	14/07/1994	IPS dan Aswaja
3	Khadik, S.Pd	L	S1- Bahasa Inggris	14/ 07/1985	Bahasa Inggris
4.	Anik Dorikah, S.Pd	P	S1 – Pend, Geografi	14/07/1999	IPS
5.	Imam Masyhuri, S.Ag	L	S1 – PAI	14/07/2000	Al-Qur'an Hadis dan Fikih
6	Khusnudin, Spi	L	S1 – PAI	20/07/1998	Bahasa Arab
7	Subandiyah, S.Pd	P	S1 – MIPA	19/07/1999	IPA
8	Moch. Khulafak, S.Pd	L	S1 - PKn	19/07/1996	PKn
9	Basuki Suhartono, S.Pd	L	S1 - Matematika	19/07/1994	Matemati ka
10	Siti Khulwatin, S.Ag	P	S1 – PAI	19/07/2002	SKI
11	Icyu'udin, S.Pd	L	S1 – BK	14/07/2003	BK
12	Rohmatul Widayah, S.Pd	P	S1 – Bahasa Indonesia	15/07/2009	Bahasa Indonesua
13	Sri Andayani, S.Pi	P	S1 – PAI	14/07/2008	Aqidah Akhlak dan SBD
14	Ahmad Fauzi. S.Com	L	S1 - Komputer	15/07/2009	TIK
15	Agus Subata, S.Pd	L	S1 – Penjas	12/01/2010	PENJAS
16	Sri Lestari Dyah Puspitasari, SE	P	S1 - Ekonomi	14/07/2004	KTU
17	Maslani	L	SMA	17/07/2007	Penjaga

Meskipun berada di pedesaan MTs. Al-Hikmah mampu menunjukkan kualitas siswa yang unggul, hal ini dapat dibuktikan dengan semangat dan prestasi berkompetisi dengan sekolah lainnya dalam bidang keagamaan maupun ekstrakurikuler. MTs. Al-Hikmah tidak hanya menuntut siswa mengejar nilai yang bagus akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana membuat anak didik memiliki perilaku yang baik dan berakhlakul karimah terutama beribadah kepada Allah SWT dan sebisa mungkin dapat mengamalkan Al-Qur'an. Berikut ini data tabel siswa MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang.

Tabel 3.3
Data Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	
		L	P		L	P		L	P
2022/2023	2	21	21	2	31	28	2	27	14

e. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di MTs. Al-Hikmah Plandaan Jombang

Upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dan berusaha membangkitkan minat agar siswa mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih, perlu upaya berulang-ulang, agar siswa yang pada mulanya kurang berminat atau malas membaca Al-Qur'an karena materi yang diterapkan terlalu lama menjadi berminat dan semangat untuk terus belajar hingga berhasil dengan baik.

Upaya yang selalu diterapkan oleh guru yaitu dengan cara diskusi, hafalan, dan tanya jawab serta pembiasaan praktek menulis. Tentunya dengan keterbatasan waktu yang disediakan sesuai kurikulum dan target untuk menyelesaikan kriteria ketuntasan belajar Al-Qur'an secara sempurna. Dilanjutkan dengan belajar dirumah melalui bimbingan orang tua atau guru ngaji dimana siswa bertempat tinggal untuk dapat mempercepat serta membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik. Sehingga para guru dalam mengevaluasi kegiatan materi baa Al-Qur'an dapat dilakukan

dengan melihat perkembangan proses belajar dari siswa tahap demi tahap hingga ada perubahan.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an akan menghasilkan pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang berguna bagi terbentuknya kompetensi siswa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan diantaranya adalah:

Guru menciptakan suasana belajar yang efektif seperti,

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Tanya jawab
- 4) Demonstrasi
- 5) Pemberian tugas

Dalam mengajar Al-Qur'an dikenal beberapa macam strategi yaitu strategi mengajar umum:

- 1) Individu atau privat yaitu siswa bergiliran membaca satu persatu
- 2) Klasikal individu yaitu sebagian waktu digunakan untuk menerangkan pokok pelajaran secara klasikal.
- 3) Klasikal baca simak yaitu strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain.

Dengan demikian langkah yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits ialah guru mengarahkan dan membimbing siswa secara privat, baik dalam ruang lingkup sekolah maupun diluar sekolah.¹²

1) Minat Belajar Mengajar Al-Qur'an dan Pengamalan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Al-Qur'an Hadits Imam Mashyuri S.Ag mengatakan dapat dilihat bahwa kondisi dan suasana siswa dalam meningkatkan minatnya membaca Al-Qur'an yang mencerminkan bahwa minat baca Al-Qur'an pada sebagian siswa berada pada kategori tinggi. Karena hampir seluruh siswa antusias dan semangat dalam membaca Al-Qur'an meskipun ada beberapa anak yang masih tergolong rendah dalam membaca Al-Qur'an.¹³

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 25 Juli 2022

¹³*Ibid.*

Imam mashyuri mengatakan bahwa kemampuan rata-rata siswa kelas VIII masih ada beberapa siswa yang tergolong rendah dalam membaca Al-Qur'an. Terutama belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini karena metode yang digunakan masih kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang maksimal. Rendahnya motivasi bagi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor rendahnya mutu siswa terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa belajar Al-Qur'an adalah dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan adanya kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan agar siswa terarah dan memberi semangat kepada siswa agar semakin antusias dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki keinginan yang tinggi dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam membaca Al-Qur'an sehingga guru memiliki upaya atau taktik dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an bagi siswa.¹⁴

Adapun hasil wawancara dengan waka kurikulum MTs Al Hikmah Klitih Anik Dorikah S.Pd mengatakan langkah-langkah yang dilakukan di MTs Al Hikmah Klitih dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa dengan menambahkan nilai nilai. Menurut Anik Dorikah S.Pd, Siswa mematuhi aturan-aturan yang ada disekolah dan melaksanakan tugas tugasnya dan disiplin melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Bertanggung jawab apabila diberikan tugas, datang sekolah tepat waktu. Upaya yang kami lakukan adalah dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu merealisasikan nilai nilai. hal ini dilakukan agar siswa merasa diperhatikan disenangi dan selalu termotivasi untuk bersikap dan berperilaku baik sesuai dengan aturan keagamaan yg pada dasarnya menjunjung tinggi nilai nilai yang ada di Madrasah.¹⁵

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Hasil *Wawancara* dengan Ibu Anik Dorikah S.Pd, Waka Kurikulum MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, 3 Agustus 2022.

Menurut Waka kesiswaan MTs Al-Hikmah Subadar S.Pd mengatakan rendahnya motivasi bagi siswa dalam belajar membaca Al-Quran merupakan factor rendahnya mutu siswa, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa belajar Al-Qur'an adalah dengan menciptakan kegiatan-kegiatan keagamaan misalkan diadakannya kegiatan khotmil Qur'an dalam acara hari besar keagamaan dan mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan.¹⁶

Minat belajar-mengajar di sekolah bersifat kompleks, karena di dalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologi, dan didaktis. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan, bahwa belajar-mengajar di sekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan, dimana guru harus mendampingi siswa dalam perkembangannya menuju kedewasaan, melalui proses belajar-mengajar di dalam kelas. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan, bahwa siswa yang belajar di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pada umumnya berada pada taraf perkembangan yang berbeda. Hal ini berarti materi yang dipelajari juga berbeda, kondisi siswa sendiri berbeda, tujuan-tujuan yang harus dicapai pun berbeda pula. Selain itu aspek psikologis, menunjuk pada kenyataan, bahwa proses belajar itu sendiri tidak lepas dari aspek psikologis siswa sendiri. Aspek didaktik yang berarti pengajaran. Didaktik sebagai ilmu mengajar yang memberikan prinsip-prinsip tentang cara-cara menyampaikan bahan pelajaran sehingga dikuasai dan dimiliki oleh siswa. Adapun prinsip-prinsip yang dimaksud sebagai prinsip didaktik yang sering dikemukakan adalah motivasi, aktivitas, peragaan, individualitas, apersepsi, lingkungan, korelasi dan konsentrasi atau integrasi.

Pada bagian ini peneliti menyajikan temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa sumber yang terkait dengan MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits tentang pendidikan Al-Qur'an:

¹⁶Hasil *Wawancara* dengan Bapak Subadar S.Pd. Waka Kesiswaan MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, 3 Agustus 2022.

- a) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an?
Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag upaya yang digunakan adalah dengan cara berdiskusi, hafalan, tanya jawab dan pembiasaan praktek menulis.¹⁷
- b) Metode apa saja yang di terapkan dalam pembelajaran baca Al-Quran MTs Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang?
Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag metode yang digunakan adalah metode tilawati. Pembinaan Tajwid, tutor sebaya dan Fasohah setiap hari.
- c) Bagaimana kondisi minat baca Al-Qur'an pada kelas VIII?
Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag minat baca Al-Qur'an siswa kelas VIII masih tergolong tinggi, karena hampir seluruh siswa yang antusias dan semangat dalam membaca Al-Qur'an meskipun ada beberapa siswa yang berada dalam level sedang. Hal ini karena siswa tersebut ada yang malas dan tidak semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an disebabkan factor lingkungan. Kemampuan rata-rata siswa kelas VIII masih ada beberapa siswa yang rendah dalam membaca Al-Qur'an.¹⁸
- d) Apa saja kendala dalam pendidikan Al-Qur'an?
Menurut Bapak Imam Mashyuri, S.Ag Mungkin dari siswa nya masih ada beberapa yang malas dan tidak bersemangat.¹⁹
- e) Apa saja langkah langkah yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an?
Menurut Ibu Anik Dorikah, S.Pd langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan reward atau penghargaan pada siswa.²⁰
- f) Apa langkah yang seharusnya dilakukan untuk memotivasi siswa dalam minat baca Al-Qur'an?

¹⁷Hasil *Wawancara* dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 25 Juli 2022.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Hasil *Wawancara* dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 25 Juli 2022.

²⁰Hasil *Wawancara* dengan Ibu Anik Dorikah, S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 3 Agustus 2022.

Menurut Bapak Subadar S.Pd, langkah untuk memotivasi siswa dalam minat baca adalah dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti khotmil Qur'an dan pesantren kilat.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al-Hikmah Klitih dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an antara lain dengan cara meningkatkan proses belajarnya yang dilakukan dengan cara membiasakan membaca Al-Qur'an dan memberikan penguatan ingatan serta praktek menulis sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Strategi yang dilakukan guru adalah dengan mengajak mereka berdiskusi kemudian siswa diberikan tugas yaitu dengan membaca Al-Qur'an dengan mengetahui hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an. Metode yang dipilih oleh guru berdasarkan kemampuan anak didik agar mereka tidak merasa bosan. Dengan begitu anak didik merasa nyaman dan senang mengikuti proses belajar. Selain itu di adakan evaluasi setiap minggunya pada para guru sehingga para guru mempunyai rancangan untuk satu minggu kedepannya.

4. Kesimpulan

Minat Belajar Al-Qur'an pada sebagian siswa tergolong tinggi karena hampir seluruh siswa antusias dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi kemampuan rata-rata siswa masih tergolong rendah terutama dalam hal ilmu tajwid, hal ini karena metode yang digunakan masih kurang tepat dan pembelajaran kurang menarik. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan bimbingan, latihan dan pengajaran agar siswa terarah serta memberi penghargaan kepada siswa.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di Mts Al Hikmah Klitih dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an antara lain dengan cara meningkatkan proses belajarnya yang dilakukan dengan cara membiasakan membaca Al-Qur'an dan memberikan penguatan ingatan serta praktek menulis sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Strategi

²¹Hasil *Wawancara* dengan Bapak Subadar S.Pd., Waka Kesiswaan MTs. Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang, 3 Agustus 2022.

yang dilakukan Guru adalah dengan mengajak mereka berdiskusi kemudian siswa diberikan tugas yaitu dengan membaca Al-Qur'an dengan mengetahui hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an.

Metode dalam mengamalkan atau membiasakan baca Al-Qur'an yaitu dengan cara membiasakan murid-murid untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an dilanjut dengan mengadakan pembelajaran Al-qur'an setiap pagi dengan bantuan Pembinaan Tajwid dan tutor sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Natsir dkk, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik MA Balongrejo Sumobito Jombang" dalam *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol.7, No.1 Juni 2022
- Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Cordoba, *Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung : Abdul Aziz Abdul Rauf Penterjemah Al-Qur'an, 2021)
- Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 25 juli 2022
- Hasil *Wawancara* dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 25 Juli 2022.
- Hasil *Wawancara* dengan Bapak Imam Mashyuri, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 25 Juli 2022.
- Hasil *Wawancara* dengan Bapak Subadar S.Pd. Waka Kesiswaan MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, 3 Agustus 2022.
- Hasil *Wawancara* dengan Bapak Subadar S.Pd., Waka Kesiswaan MTs. Al Hikmah Klitih Plandaan Jombang, 3 Agustus 2022.
- Hasil *Wawancara* dengan Ibu Anik Dorikah S.Pd, Waka Kurikulum MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, 3 Agustus 2022.
- Hasil *Wawancara* dengan Ibu Anik Dorikah, S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, tanggal 3 Agustus 2022.
- Hasil *Wawancara* dengan Ibu Mastutik, S.H, Kepala Madrasah MTs. Al-Hikmah Klitih Plandaan Jombang, Tanggal 25 Juli 2022.

regional-inews-id.cdn.ampproject.org/v/s/regional.inews.id/amp/berita/doa-sebelum-belajar

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 219

Usman, Husaiani & Akbar, Poenomo Setiady. *Metodologi Pendidikan Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)